

IMPLEMENTASI PRINSIP NO FIRST USE PADA KEBIJAKAN SENJATA NUKLIR TIONGKOK DI ERA PEMERINTAHAN XI JINPING 2017 – 2019

RAHMADINI AGUNG AYU UTAMI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana implementasi kebijakan senjata nuklir pada masa kepemimpinan Xi Jinping. Kebijakan mengerucut pada prinsip *No First Use* dan periodisasi tahun 2017 – 2019. Analisa menggunakan teori *deterrence*, konsep keamanan militer, dan konsep dilema keamanan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan dukungan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka dan teknik pengumpulan data berbasis internet (*internet-based research*).

Hasil akhir dari penelitian ini adalah Tiongkok terlihat konsisten dalam mengimplementasikan prinsip ini sejak awal pengembangan senjata nuklir hingga masa pemerintahan Xi Jinping saat ini. Terbukti dari Tiongkok yang tidak pernah menggunakan senjata nuklirnya untuk menyerang negara lain atau mengancam negara non-nuklir. Hal ini tidak lepas dari tujuan senjata nuklir Tiongkok yang berfungsi sebagai alat pertahanan (*deterrence*) dari ancaman serangan nuklir secara nyata ke teritorial Tiongkok. Peningkatan kapabilitas nuklir pada masa Xi Jinping merupakan upaya untuk mempermudah jalan untuk mencapai cita-cita *Chinese Dream*. Implementasi prinsip *No First Use* pada masa kepemimpinan Xi Jinping 2017 – 2019 disesuaikan dengan misi dari slogan *Chinese Dream*. Prinsip *No First Use* terus diterapkan secara konsisten pada kebijakan senjata nuklir Tiongkok 2017 – 2019 sementara misi untuk menguatkan militer Tiongkok agar menjadi kekuatan besar terus dilakukan.

Kata kunci: *No first use*, perdamaian, pertahanan, senjata nuklir, Xi Jinping

IMPLEMENTATION OF THE NO FIRST USE PRINCIPLE IN CHINA NUCLEAR WEAPON POLICY IN THE ERA OF THE XI JINPING GOVERNMENT 2017 – 2019

RAHMADINI AGUNG AYU UTAMI

ABSTRACT

This study aims to identify how the implementation of nuclear weapons policy during the leadership of Xi Jinping. The policy is based on the principle of No First Use and periodization for 2017 – 2019. The analysis uses deterrence theory, military security concepts, and security dilemma concepts.

The method used in this research is descriptive qualitative with the support of primary and secondary data sources. Data collection techniques used in this research are literature study techniques and internet-based data collection techniques (internet-based research).

The final result of this research is that China has been consistent in implementing this principle since the beginning of nuclear weapons development until the current Xi Jinping administration. It is evident from China which has never used its nuclear weapons to attack other countries or threaten non-nuclear countries. This is inseparable from the purpose of China's nuclear weapons which function as a means of defense or deterrence from the real nuclear attack on Chinese territory. The increase in nuclear capability during Xi Jinping's time was an effort to ease the way to achieve the ideals of the Chinese Dream. The implementation of the principle of No First Use during the leadership of Xi Jinping 2017 – 2019 is adjusted to the mission of the Chinese Dream slogan. The principle of No First Use continues to be applied consistently to China's 2017 – 2019 nuclear weapons policy, while the mission to strengthen China's military to become a great power continues.

Keywords: Defense, no first use, nuclear weapons, peace, Xi Jinping